



## PELATIHAN LITERASI LINGKUNGAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK UNTUK KERAJINAN DI SDN KRAWITAN YOGYAKARTA

**Annisaul Maslamah<sup>1</sup>, Novalia Agustina<sup>2</sup>, Ahmad Nurozi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia, email: [17421172@students.uii.ac.id](mailto:17421172@students.uii.ac.id)

\*Corresponding author

<sup>2</sup> Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia, email: [17422080@students.uii.ac.id](mailto:17422080@students.uii.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia, email: [153110504@uui.ac.id](mailto:153110504@uui.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan dari pengabdian ini untuk menumbuhkan pengetahuan dan memberikan pemahaman siswa SDN Krawitan Yogyakarta tentang bahaya sampah plastik bagi lingkungan dan kesehatan, selain itu juga untuk mengembangkan kreativitas dan kepedulian siswa terhadap lingkungan terutama dalam pengelolaan sampah plastik. Kegiatan ini dilatar belakangi karena anak-anak merupakan generasi penerus bangsa, sehingga merupakan suatu keharusan untuk diberi edukasi sejak dini mengenai kelestarian lingkungan, agar rasa peduli terhadap lingkungan bisa tumbuh sejak dini, dari dalam diri masing-masing anak, dan mereka juga bisa mengimplementasikan apa yang diketahuinya dengan menjaga lingkungan dan dapat mendaur ulang sampah plastik yang ada disekitarnya. Masih banyaknya anak-anak di SDN Krawitan yang belum memahami mengenai bahaya sampah plastik, daur ulang sampah plastik, juga pentingnya mengurangi penggunaan plastik, menjadi alasan untuk kami mengadakan pelatihan literasi lingkungan dan pengolahan sampah plastik untuk kerajinan di SDN Krawitan Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu sosialisasi mengenai bahaya sampah plastik bagi lingkungan dan kesehatan dan langkah kecil untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan praktik daur ulang sampah non organik menjadi kerajinan tangan yaitu pot bunga dari botol plastik bekas dan gantungan kunci dari tutup botol bekas.

**Kata Kunci :** Sampah Plastik, Anak-anak, Edukasi, Daur Ulang

### A. PENDAHULUAN

Pengertian sampah berdasarkan UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah merupakan sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat, atau semi padat berupa zat organik atau anorganik, bersifat dapat



terurai atau tidak terurai, yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.<sup>1</sup>

Sampah sangat berkaitan erat dengan pertumbuhan penduduk, ekonomi dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Pada tahun 2017 jumlah penduduk Indonesia sudah mencapai 261,89 juta jiwa. Sektor industri yang mengalami pertumbuhan pesat merupakan imbas dari pendapatan rumah tangga yang meningkat dan masyarakat yang semakin beragam dalam pola serta jenis konsumsinya. Sehingga kondisi tersebut berimbas pada bertambahnya ragam jenis, dan volume sampah. Menurut KLHK dan Kementerian Perindustrian tahun 2016, jumlah sampah di Indonesia sudah mencapai 65,2 juta ton pertahun.<sup>2</sup>

Plastik adalah polimer rantai panjang dari atom yang mengikat satu sama lain. Rantai ini membentuk banyak unit molekul berulang, atau "monomer". Istilah plastik mencakup produk polimerisasi sintetik, namun ada beberapa polimer alami yang termasuk plastik. Plastik terbentuk dari kondensasi organik atau penambahan polimer dan bisa juga terbentuk dengan menggunakan zat lain untuk menghasilkan plastik yang ekonomis.<sup>3</sup>

Plastik sudah menjadi bagian kehidupan masyarakat, hampir semua produk menggunakan plastik sebagai pembungkusnya maupun sebagai bahan bakunya. Plastik telah merubah pola hidup masyarakat. Plastik membutuhkan waktu puluhan bahkan ratusan tahun untuk hancur. Oleh karena itu penggunaan plastik secara terus menerus yang mana kemudian sampah plastik akan menumpuk yang mengakibatkan pencemaran lingkungan, juga berdampak buruk terhadap kesehatan.

Dampak sampah bagi lingkungan diantaranya adalah pencemaran tanah, air dan udara.<sup>4</sup> Selain itu, sampah plastik yang dibuang ke laut, akan tampak seperti makanan oleh hewan yang hidup dilaut, yang mana mereka akan memakannya, namun plastik tidak dapat dicerna dan plastik tersebut akan terus berada di dalam organ

<sup>1</sup> Lisa Aisa, dkk, "Enviro School" *Agrokreatif*, vol. 4, no. 1 (2018): 2.

<sup>2</sup> Pramudta Ajeng Safitri, dkk. *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018*, (Jakarta: Badan pusat Statistik, 2018), vii.

<sup>3</sup> Iwan Nugraha Gusniar, "Metode Pembuatan *Paving Block* Segi Enam Berbahan Sampah Plastik Dengan Mesin *Injection Molding*", *Barometer*, vol. 3 no.2, 2018: 130.

<sup>4</sup> Pramudta Ajeng Safitri, dkk. *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018*, (Jakarta: Badan pusat Statistik, 2018), 5.



pencernaannya. Yang kemudian menyumbat pencernaannya. Sedangkan dampak sampah plastik bagi kesehatan diantaranya adalah, plastik tidak mudah hancur di alam bebas karena mikroorganisme, oleh karena itu, banyak masyarakat yang membakarnya, ketika sampah plastik dibakar akan mengeluarkan asap toksik, yang apabila dihirup dapat menyebabkan gangguan kesuburan.<sup>5</sup>

*Sustainable Development Goals* (SDGs) menargetkan, pada tahun 2030 setiap negara dapat mengurangi sampah plastik melalui upaya daur ulang, penggunaan kembali, pengurangan maupun pencegahan. Hal ini juga sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan SRT (sampah rumah tangga) dan SSRT (sampah sejenis sampah rumah tangga).<sup>6</sup>

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa, sehingga merupakan suatu keharusan untuk diberi edukasi sejak dini mengenai kelestarian lingkungan, agar rasa peduli terhadap lingkungan bisa tumbuh sejak dini dari dalam diri masing-masing anak. Sehingga diharapkan pola pikir mereka untuk menjaga lingkungan sudah tetanam sedari dini.

SDN Krawitan terletak di Jl. Degolan, Krawitan, Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagian besar peserta didik di SDN Krawitan masih memiliki pemahaman yang minim mengenai lingkungan terutama permasalahan sampah plastik. Masalah-masalah yang kami temukan adalah masih banyaknya anak-anak di SDN Krawitan yang belum memahami mengenai bahaya sampah plastik, daur ulang sampah plastik, juga pentingnya mengurangi penggunaan plastik. Melihat kondisi tersebut, perlunya diadakan edukasi tentang lingkungan kepada anak-anak dan juga praktik daur ulang yang diharapkan anak-anak dapat termotivasi untuk memanfaatkan plastik bekas yang ada disekitar lingkungan mereka untuk dibuat kerajinan.

## **B. METODE PENELITIAN**

<sup>5</sup> Nurhenu Karuniastuti, "Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan", *Forum Teknologi*, vol. 3, no. 1: 9.

<sup>6</sup> Pramudya Ajeng Safitri, dkk. *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018*, (Jakarta: Badan pusat Statistik, 2018), 3.



Program ini akan dilaksanakan di SDN Krawitan yang terletak di di Jl. Degolan, Krawitan, Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Yang berjarak sekitar 600 meter dari kampus terpadu Universitas Islam Indonesia, dan peserta dalam kegiatan ini adalah anak-anak kelas 4 dan 5 yang berjumlah 30 anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Maret di tanggal 12 Maret dan 14 Maret 2020, kepada 30 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua metode yaitu sosialisasi dan praktik daur ulang.

### 1. Sosialisasi

Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman dan pengetahuan anak-anak mengenai bahaya sampah plastik bagi lingkungan dan kesehatan dan langkah kecil untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai untuk menumbuhkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sejak dini dan terbangunnya motivasi anak-anak untuk menjaga lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan di dalam satu ruang kelas dimana anak-anak kelas 4 dan 5 dikumpulkan mejadi satu di ruang kelas tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2020.

### 2. Praktik Daur Ulang

Praktik daur ulang ini dilakukan untuk mengembangkan kreativitas dan kepedulian siswa terhadap lingkungan terutama dalam pengelolaan sampah non organik, seperti sampah plastik dan juga sebagai program pendukung dari hasil sosialisasi. Praktik daur ulang ini terdiri dari 2 jenis kerajinan yaitu pot bunga dari botol plastik bekas dan gantungan kunci dari tutup botol bekas. Praktik daur ulang ini dilaksanakan diluar kelas dan sebelumnya sudah dibagi menjadi beberapa 3 kelompok yang masing-masing kelompok dibimbing dari kami tim pelaksana program dan juga anggota komunitas Seangle Jogja yang merupakan relawan. Komunitas Seangle Jogja merupakan komunitas yang bergerak dibidang lingkungan yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini praktik daur ulang ini, terdapat 3 relawan dari komunitas Seangle Jogja yang ikut berpartisipasi dan sebelumnya dari tim pelaksana mensosialisasikan bentuk kegiatan dari praktik daur



ulang ini kepada anggota komunitas.<sup>7</sup> Agar tercapainya satu kesepahaman dan tujuan dari tim pelaksana dan relawan. Kegiatan praktik daur ulang botol plastik menjadi pot bunga dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2020 (setelah sosialisasi), sedangkan praktik daur ulang tutup botol plastik menjadi gantungan kunci dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2020.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil program pelatihan literasi lingkungan dan pengolahan sampah plastik untuk kerajinan di SDN Krawitan Yogyakarta, sebagai berikut:

Tabel 1.1

Implementasi program (kegiatan, deskripsi kegiatan, dan luaran program)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Luaran Program
Sosialisasi bahaya sampah plastik dan langkah kecil untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai	Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya sampah plastik dan langkah kecil yang bisa dilakukan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dilakukukan dalam satu ruang kelas, dimana semua peserta dikumpulkan. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan media video kartun, gambar-gambar kerusakan lingkungan akibat sampah plastik yang menumpuk, gambar hewan-hewan yang terluka akibat sampah plastik yang dibuang ke laut, juga gambar urutan agar pesan dapat tersampaikan dengan tepat juga agar anak-anak lebih tertarik, dan rentetan gambar apabila mikroplastik yang dimakan ikan di laut, yang kemudian ikan tersebut dimakan manusia, sehingga menimbulkan penyakit	Anak-anak dapat mengerti bahaya sampah plastik bagi lingkungan dan kesehatan. Indikator keberhasilan: munculnya kesadaran peserta untuk mau mengelola sampah dengan daur ulang menjadi kerajinan.

<sup>7</sup> Edi Suyanto, dkk, "Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi "green community" Mendukung Kota Hijau", *Mimbar*, vol: 31, 2015: 146.



	<p>bagi manusia. Penayangan video dan gambar tersebut menggunakan proyektor. Selanjutnya langkah-langkah kecil yang bisa dilakukan untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai yang kami sosialisasikan adalah: - Membawa botol minum sendiri ketika sekolah maupun pergi, sehingga tidak perlu membeli minum.</p> <p>- Membawa tempat makan sendiri saat sekolah, apabila akan membeli jajanan yang tidak berbungkus dari asalnya seperti cilok, somay, dll dapat menggunakan tempat makan, sehingga tidak perlu menggunakan plastik.</p>	
<p>Praktik daur ulang membuat pot bunga dari botol bekas</p>	<p>Botol bekas yang digunakan diperoleh dengan mewajibkan 1 orang anak membawa 1 botol bekas dari rumah maupun dari lingkungan disekitar sekolah. Bahan-bahan lainnya seperti cat, lem, dll disediakan oleh tim pelaksana. Kegiatan tersebut dilakukan dengan membagi peserta menjadi 3 kelompok, yang masing-masing kelompok dibimbing oleh 1 anggota tim pelaksana, dan 1 relawan, yang dimana ditargetkan satu anak membuat 1 pot bunga.</p>	<p>Terbentuknya pot bunga beragam bentuk sesuai dengan kreativitas anak-anak, dan bernilai fungsi bahkan ekonomi.</p> <p>Indikator keberhasilan: setiap anak mampu membuat satu buah pot bunga kerajinan tangan</p>



	<p>Cara pembuatan: Botol bekas tersebut dipotong menjadi 2 bagian (bagian atas dan bawah botol plastik). Kemudian bagian yang bawah botol diberi lubang agar nantinya air dapat mengalir saat tanaman disiram, selanjutnya dicat supaya lebih menarik bagi anak-anak dan dijemur sampai kering, kemudian bagian botol plastik bagian atas di potong-potong sesuai keinginan anak-anak untuk dijadikan hiasan pada botol bagian bawah yang sudah dicat dengan cara ditempelkan menggunakan lem. Setelah selesai, pot-pot tersebut diisi dengan tanah, dan ditanami biji sawi.</p>	
<p>Praktik daur ulang membuat gantungan kunci dari tutup botol bekas</p>	<p>Kegiatan tersebut dilakukan dengan membagi peserta menjadi 3 kelompok, yang masing-masing kelompok dibimbing oleh 1 anggota dari tim pelaksana dan 1 relawan, yang ditargetkan 1 anak membuat 1 buah gantungan kunci. Tutup botol dari botol bekas yang di bawa anak-anak dibuat gantungan kunci. Bahan-bahan lainnya seperti kain fanel, lem, gunting, mata boneka, dll</p>	<p>Terbentuknya gantungan kunci dengan beragam bentuk sesuai dengan kreativitas anak-anak, dan bernilai fungsi bahkan ekonomi. Indikator keberhasilan: setiap anak mampu membuat satu gantungan kunci.</p>



	<p>disediakan oleh tim pelaksana.</p> <p>Cara pembuatan: tutup botol dipadukan dengan kain flanel pada bagian depan dengan menggunakan lem, kemudian bagian yang sudah dilapisi kain flanel di hiasi menggunakan bergabai pernak pernik seperti mata boneka, sesuai dengan keinginan anak-anak, setelah itu dipasang ring gantungan kunci pada sisi atas tutup botol, sehingga jadilah gantungan kunci dari tutup botol bekas.</p>	
--	--	--

Karakter merupakan suatu sikap yang telah terikat dengan erat didalam diri seseorang, yang kemudian menjadi kebiasaan dalam perilaku sehari-hari. Perilaku baik maupun buruk seseorang dapat diukur menggunakan karakter. Oleh karenanya penanaman karakter terpuji sangat penting untuk menghasilkan kepribadian yang terpuji yang berakibat sikap yang baik dalam keseharian seseorang.<sup>8</sup>

Waktu yang paling tepat dan efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada seseorang adalah sejak anak usia dini. Usia dini merupakan masa-masa tumbuh dan kembang anak juga waktu yang tepat untuk anak diberi pendidikan, termasuk pendidikan karakter. Oleh karenanya masa tersebut harus dimanfaatkan secara optimal untuk pendidikan karakter anak, agar terbentuknya kepribadian anak yang terpuji, yang melahirkan perilaku terpuji anak dalam keseharian.<sup>9</sup>

Menumbuhkan kesadaran dan rasa peduli terhadap lingkungan kepada anak usia dini merupakan hal yang penting dan perlu ditanamkan, yang merupakan bagian dari pendidikan karakter. Penanaman kesadaran dan peduli lingkungan melahirkan

<sup>8</sup> M. Fadlillah, "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif", prosiding seminar nasional dan *call for paper* ke-2 Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN, 2016, hlm. 1.

<sup>9</sup> Ibid, hlm. 1-2.



sikap rasa kepemilikan dan kepedulian terhadap lingkungan, yang melekat dalam sikap keseharian anak. Sehingga kedepannya terus bertambahnya orang-orang yang peduli dan melestarikan lingkungan. Anak-anak juga merupakan generasi penerus bangsa di masa depan.

Ketercapaian luaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu, kesadaran dan sikap peduli anak-anak terhadap lingkungan, yang mana dari sikap ini anak-anak mau mengolah sampah non plastik menjadi kerajinan tangan. Dari kemuan anak-anak untuk membuat kerajinan tangan, kemudian anak-anak mampu untuk membuat kerajinan berupa pot bunga dan gantungan kunci sesuai kreativitas mereka.

Selain itu, kegiatan ini juga mempunyai manfaat dalam bidang pendidikan, sosial dan ekonomi. Dalam bidang pendidikan, kegiatan pelatihan literasi lingkungan dan pengelolaan sampah plastik ini menanamkan pendidikan karakter kepada anak-anak tentang kesadaran, juga sikap untuk peduli yang menumbuhkan sikap menjaga lingkungan. Bidang sosial, yaitu membentuk sikap kerjasama dan saling menghargai dalam upaya untuk menjaga lingkungan. Bidang ekonomi, yaitu dengan pengelolaan kerajinan tangan dari sampah plastik dapat bernilai ekonomi yang dapat dijual.<sup>10</sup> Selain itu juga, kemampuan anak-anak dalam membuat kerajinan, dapat mereka terapkan kembali ataupun menjadi inspirasi mereka untuk membuat kerajinan lain dari sampah plastik yang mana hal ini dapat mengasah kreativitas anak-anak.

#### **D. KESIMPULAN**

Pelatihan literasi lingkungan dan pengolahan sampah plastik untuk kerajinan di SDN Krawitan Yogyakarta ini merupakan suatu upaya dalam menumbuhkan kesadaran sejak dini kepada anak-anak untuk peduli terhadap lingkungan, yang mana tujuan spesifik kami yaitu meningkatnya pemahaman anak-anak terkait bahaya sampah plastik, meningkatnya pemahaman anak terkait pentingnya menjaga keberasian lingkungan, berkurangnya penggunaan plastik untuk kegiatan sehari-hari oleh anak, memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara mengolah sampah plastik menjadi bahan kerajinan yang bernilai ekonomis. Tangga sebagai jalan menuju tujuan tersebut kami lakukan dengan sosialisasi mengenai bahaya sampah plastik dan langkah kecil

<sup>10</sup> Lisa Aisa, dkk, "Enviro School" *Agrokreatif*, vol. 4, no. 1 (2018): 7-10.



untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan praktik daur ulang sampah plastik menajai kerajinan, yang mana terdapat dua jenis kerajinan yang kami praktikkan yaitu, pot bunga dari botol bekas dan gantungan kunci dari tutup botol bekas.

Objek yang kami angkat yaitu sampah plastik merupakan permasalahan yang secara faktual ada di masyarakat. Pelatihan literasi lingkungan dan pengolahan sampah plastik untuk kerajinan merupakan kegiatan yang dapat dilakukan dimanapun. Jika melihat target *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada tahun 2030 setiap negara dapat mengurangi sampah plastik melalui upaya daur ulang, penggunaan kembali, pengurangan maupun pencegahan, yang juga sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan SRT (sampah rumah tangga) dan SSRT (sampah sejenis sampah rumah tangga), maka pelatihan literasi lingkungan dan pengolahan sampah plastik untuk kerajinan sesuai sebagai upaya untuk membantu mewujudkannya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisa, Lisa, dkk. Enviro School. *Agrokreatif*. Volume 4. No 1. 2018
- Safitri, PA, dkk. 2018. *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018*. Jakarta: Badan pusat Statistik
- Gusniar, IN. Metode Pembuatan *Paving Block* Segi Enam Berbahan Sampah Plastik Dengan Mesin *Injection Molding*. *Barometer*. Volume 3. No 2. 2018
- Karuniastuti, Nurhenu. Bahaya Plastik Terhadap Kesehatan Dan Lingkungan. *Forum Teknologi*. Volume 3. No. 1
- Suyanto, Edi, dkk. Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi "*green community*" Mendukung Kota Hijau. *Mimbar*. Volume 31. 2015.
- Fadlillah, M. Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Permainan-Permainan Edukatif. *Prosiding seminar nasional dan call for paper ke-2 Pengintegrasian Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kreatif di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. 2016.

